

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Biografi Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Mumpuni handayayekti adalah seorang pendakwah kelahiran Cilacap, 27 September 1995.⁶⁴ Ia lebih dikenal dengan julukan Ustadzah *Ngapak*. Mumpuni adalah seorang mahasiswa di STAIN Purwokerto yang biasanya membantu orang tuanya membersihkan sapi dan itu adalah salah satu hobinya. Ayahnya adalah seorang pencari rumput dan sangat bangga dengan jasa ayahnya. Kehidupan Mumpuni sangat sederhana, namun berkat keterampilan bakat dan doa orang tuanya, ia dapat tampil di televisi dan dilihat oleh jutaan orang.



Gambar 2.1 Profil Ustadzah Mumpuni Handayayekti

Sejak kecil Mumpuni hidup mandiri, sepulang sekolah ia berkeliling di desa untuk menjual es lilin. Terkadang kecemburuan merayap ketika dia melihat teman-temannya bermain. Namun hilang

⁶⁴ <https://www.lyceum.id/biodata-ustadzah-mumpuni/> diakses pada 24 April 2024, Jam 08.58 WIB.

begitu sampai di rumah dan ketika melihat keadaan rumahnya yang hampir roboh, barulah ia mengerti dan berpikir.⁶⁵

Mumpuni merupakan pemenang juara 1 Akademi Sahur Indonesia (AKSI) Indosiar pada tahun 2014. Setelah lama berjuang di AKSI Indonesiar akhirnya mumpuni pada tanggal 27 Juli 2014 menjadi juara 1 di acara tersebut. Popularitas Mumpuni meningkat sejak kemenangannya didalam acara AKSI pada tahun 2014.

Saat ini Ustadzah Mumpuni Handayayekti tinggal di Gentasari Rt. 04 Rw. 05 Kroya-kroya kabupaten Cilacap. Gayanya yang khas dalam berceramah mengingatkan masyarakat kepada sosok kiyai Zainuddin MZ, logat khas jawa *ngapak* menjadikan ia semakin dikenal.⁶⁶ Ayah Ustadzah Mumpuni menanamkan seni berbicara di depan umum kepadanya sejak kecil. Bukan hanya berbicara di depan umum, akan tetapi Ustadzah Mumpuni juga diajarkan bagaimana etika-etika sebelum menaiki panggung, *body language*, cara memandang *audience* dan gaya berjalannya seorang penceramah. Dimana pada umumnya etika-etika tersebut layak dipelajari oleh remaja bahkan dewasa, akan tetapi Ustadzah Mumpuni sudah mempelajari hal itu sejak masih duduk di kelas SD.

Dalam proses berdakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti sendiri tidak serta merta dari keluarga beliau yang kaya raya atau terpandang mapan tetapi beliau dari keluarga yang memang bukan keluarga santri dan

⁶⁵ Dwi Nur A'iniyah, Skripsi: "*Teknik Humor Dalam Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti di Youtube Aviens Vidio*", (Surabaya: Uin Sunan Ampel), 2022, Hal 40

⁶⁶ Fitri Yuliani Sa'adah, Skripsi: "*Gaya Bahasa Ceramah Mumpuni Handayayekti di Ajang AKSI ASIA 2014*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2012). Hal 60

memang dari pihak ayah Ustadzah Mumpuni Handayayekti suka sekali dengan geguritan. Geguritan yaitu puisi yang berbahasa Jawa, dari situlah beliau terinspirasi dan dari situlah beliau belajar mengasah mental, belajar didepan cermin, berbicara sendiri. Ustadzah Mumpuni Handayaekti juga sempat berjualan es lilin keliling, maka dari itu beliau belajar berkomunikasi dengan orang.

Pada saat itu usia Ustadzah Mumpuni Handayayekti menginjak 8 Tahun duduk dibangku kelas 3 Sekolah Dasar. Beliau dipanggil di suatu acara yaasinan bersama ibu-ibu sekitar rumah untuk mengisi pengajian di acara tersebut. Disitulah beliau terkenal dengan “*da’i cilik*” sampai-sampai manggung satu hari tiga kali Saat menjadi *da’i cilik*. Ustadzah Mumpuni Handayayekti sempat menjadi pengumpulan massa dalam kampanye seorang calon bupati Cilacap. Saat itu beliau masih kecil dan tidak tahu menahu soal kampanye, yang intinya beliau ditugaskan hanya mengumpulkan masa saja. Ketika Ustadzah Mumpuni Handayayekti mengikuti lomba di stasiun televisi ternama di Indonesia, beliau di damping oleh sang ayah. Peran ayah cukup dominan dalam mengawal perjalanan karir Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Mulai dari retorika, jadwal, hingga tampilan busana yang beliau kenakan.

Ustadzah Mumpuni Handayayekti ketika belajar berdakwah dengan sang ayah langsung di kenalkan dengan almarhum KH. Zainuddin MZ. Sang ayah yang selalu rutin atau bisa menjadi asupan keseharian memberikan materi dakwa kepada Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Bukan hanya sang ayah yang memberikan sebuah materi dakwah tetapi

Ustadzah Mumpuni Handayayekti langsung belajar dengan KH. Marzuki, beliau yang mengurus bab dalil dan hadist dakwah. Kini Ustadzah Mumpuni Handayayekti aktif dalam memberikan ceramah agama islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia hingga ke Manca Negara. Di mulai dari memberikan dakwah agama melalui berbagai kalangan hingga di kenal masyarakat luas. Ceramah atau isi dakwahnya mengenai agama islam sangat berbobot sesuai dengan kehidupan sehari-hari oleh para *mad'u* juga kapasitas dirinya sebagai seorang Ustadzah, *da'i* sekaligus sahabat untuk masyarakat. Pertanyaan dari para jamaahnya ia jawab dengan jawaban yang sangat baik dan lugas, pun jika jawaban itu belum memuaskan untuk para *mad'u*, Ustadzah Mumpuni Handayayekti selalu berdiskusi, belajar dan sowan kepada para pak kyai untuk memberi saran, arahan ilmunya dalam permasalahan tersebut.

Ustadzah Mumpuni Handayayekli juga memberikan pembahan yang amat kekinian, selain memberikan dakwah beliau juga memberikan berita seputar hari ini atau kejadian yang memang bisa memberikan hikmah kepada madu sesuai dengan strategi dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti dengan cara logat bahasa yang khas yaitu mengikuti daerah tanah kelahiran tepatnya di Cilacap menggunakan logat *ngapak*. Berdakwah tidaklah hanya melalui kegiatan lisan atau dakwah *bil maqal*, tetapi dakwah jugn dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media hiburan, maka dari itu media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang dapat menunjang suksesnya dakwah. Materi dakwah yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan media yang akan digunakan.

Dengan demikian, dakwah yang disalurkan lewat media lebih mudah mempengaruhi *mad'u*. Dari materi dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti ketika saat itu Ustadzah Mumpuni Handayayekti sudah menguasai beberapa materi yang sudah beliau dapatkan dari para Kyai. Maka pada saat di jenjang sekolah ke atas Ustadzah Mumpuni Handayayekti juga sudah tidak didamping oleh sang ayah.

Kini Ustadzah Mumpuni sudah menuai hasil manis dari jerih payahnya dimasa lalu. Jika di masa kecilnya nyaris tak pernah bermain, kini sebagai ustadzah dia tak cuma berkeliling di wilayah Nusantara, tetapi hingga sejumlah kota mancanegara seperti Hongkong dan Taiwan yang pernah dijejakinya selama ini.⁶⁷

B. Sejarah Perkembangan Dakwah

Menurut Faizah dalam bukunya Psikologi Dakwah Sejarah dakwah merupakan suatu proses yang mencakup segala aspek kehidupan umat lintas sosial, kultural, dan geografis. Ia juga menyebutkan bahwa sejarah dakwah dibagi dalam empat periode, yaitu: 3 Pertama, periode sebelum Nabi Muhammad. Para ahli Sejarah Islam sepakat bahwa semenjak Nabi Nuh sampai Nabi Isa merupakan da'I utusan Allah yang mengajak kepada ketauhidan, menerangi kemusyrikan, menyuruh kepada ketaatan, dan mencegah perbuatan maksiat.

Penulis memahami bahwa dakwah para nabi pada periode ini lebih bersifat lokal, di mana para nabi diutus hanya kepada kaum tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kecenderungan masing-masing kaum. Dalam

⁶⁷<https://news.detik.com/berita/d-4992335/kisah-ustazah-ngapak-berdakwah-dari-kampung-hingga-hongkong/> Diakses pada 24 April 2024, Jam 09.35 WIB.

menjalankan dakwah, para nabi dibekali dengan kemampuan luar biasa yang disebut dengan *mu'jizat* sebagai legitimasi kebenaran yang mereka bawa. Kedua, pada periode Nabi Muhammad dan *Khulafa al-Rasyiddin*. Pada masa Nabi Muhammad SAW. terbagi dalam dua fase, yaitu; fase Makkah dan fase Madinah. Setelah tiga tahun lamanya, beliau mendapatkan perintah dari Allah untuk berdakwah secara terang-terangan. Di Makkah Nabi Muhammad melakukan beberapa Langkah penting untuk kelanjutan dakwah Islam seperti konsentrasi terhadap Pendidikan penerapan nilai islam dalam kehidupan sehari-hari dan memperdalam arti solidaritas antar sesama muslim.

Dari sini bahwa pada fase Madinah dimulai dengan adanya mendapatkan wahyu untuk berhijrah ke Madinah karena beliau juga para pengikutnya akan dibunuh oleh orang-orang Quraisy. Di Madinah Rasulullah tetap berkonsentrasi menyampaikan risalah Islam melalui ayat Al-Qur'an, mendirikan masjid, mengajarkan makna Al-Qur'an, menegakkan hukum syariat dan lain-lain. Ketika wafatnya Rasulullah dakwah diteruskan oleh Abu Bakar, Umar bin Khatab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib atau lebih di kenal dengan Khulafaurrasyddin. Dengan ini penulis berpendapat bahwa pada masa dakwah yang digencarkan ini semakin menggairah, baik dengan rupa gerakan keilmuan atau pendidikan dan pembelajaran, karena pada dasarnya di periode ini Al-Qur'an juga pertama kali dikumpulkan yaitu tepatnya pada masa Abu Bakar ketiga, periode Umayyah, Abbasiyah dan Utsmani. Pada periode ini dakwah islam semakin luas dengan semakin ada banyaknya daerah yang

dapat di taklukan seperti Asia kecil, Romawi, Afrika Utara, Andalusia dan lain-lain. dengan ini penulis berpendapat bahwa kenapa pada masa ini sangat berkembang pesat karena pada masa ini para ulama-ulama Fiqh, Tafsir dan Hadist dikirim ke daerah yang telah dilakukan untuk menyebarkan menjelaskan ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-hari.

Pada periode yang terakhir ialah pada periode modern. Secara besarnya proses dakwah pada periode ini baik yang berupa penyampaian (*tabligh*) dan penyebaran islam serta kegiatan belajar masih tetap berjalan walaupun proses dakwah masih mendapatkan pertentangan. Pada masa ini penulis berpendapat bahwa gerakan dakwah yang dilakukan mengambil bentuk yang beragam, ada yang berupa insitusi formal maupun nonformal serta sarana dan prasarana yang begitu berbeda.

Dakwah sebagai kegiatan melaksanakan perintah Allah telah berlangsung semenjak Nabi Muhammad SAW. kemudian dilanjutkan para sahabat sepeninggalan Rasulullah. Selanjutnya, diteruskan oleh generasi-generasi berikutnya sampai sekarang. Karena dakwah para *da'i* itulah sampai sekarang agama islam tersebar ke berbagai tempat di seluruh dunia.

Dilihat dari sejarahnya, kegiatan dakwah telah menunjukkan perkembangan. Adakalanya, berjalan aman dan lancar, sehingga islam menjadi tersiar ke mana-mana. Tetapi adakalanya mengalami hambatan dan rintangan sehingga melemah dan adakalanya menjadi surut dan bahkan terancam berhenti dan mundur pada saat-saat mengalami

kemunduran. Karena itu, timbullah pemikiran bagaimana menyusun rencana dan program dakwah agar dapat berjalan lancar dan berkembang pesat dalam keadaan demikian, orang akan memikirkan mengapa islam mundur, mengapa islam tidak dapat tersiar sehingga menjadi bahan kajian untuk menemukan sebab-sebab kemunduran. Di samping itu, berusaha mencari solusi dari berbagai masalah yang di hadapi. Dengan demikian mulailah terpikirkan bagaimana menyusun pedoman dan tuntunan-tuntunannya dengan melihat terlebih dahulu bagaimana petunjuk dalam Al- Qur'an dan sejarah Nabi ataupun dalam hadits-hadits Nabi.⁶⁸

C. Profil Channel Youtube Raden Aryo Production

Akun *youtube* Raden Aryo Production merupakan akun yang menyajikan konten-konten dakwah yang disampaikan oleh *da'i-da'iyah* asal Indonesia salah satunya yaitu Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Jumlah Subscribenya mencapai 611 ribu. Akun youtube Raden Aryo Production ini telah mengunggah sebanyak 2,9 ribu video dengan jumlah subscribe yang mencapai ratusan ribu akhirnya akun ini mendapat verifikasi resmi dari aplikasi Youtube.⁶⁹

⁶⁸ Thomas W. Arnold, *The Preaching of Islam* (terj.) Nawawie Rambe, *Sejarah Dakwah Islam* (Jakarta: Widjaya), hal 25.

⁶⁹ *Channel Youtube Raden Aryo Production*, Profil Raden Aryo Production dalam <https://www.youtube.com/@RADENARYOPRODUCTION28/videos> diakses pada 24 April 2024, Jam 10.28 WIB



Gambar 2.2 Profil Channel Youtube Raden Aryo Production

Akun youtube Raden Aryo Production mengangkat dakwah islam milenial dengan menggandeng beberapa *da'i/da'iyah* muda untuk dapat menyampaikan dakwah-dakwah islam dengan bahasa yang mudah dimengerti, serta dapat memberi motivasi terhadap pemuda pemudi Indonesia untuk senantiasa melakukan hal-hal baik di sekitarnya. Akun Youtube ini diproduksi di Gelang Rakit, Banjarnegara, Jawa Tengah. Raden Aryo Production mulai memproduksi video dakwahnya dan bergabung dengan Youtube pada 16 Maret 2017. Berikut adalah tim pengelola *chnnel youtube* Raden Aryo Production:

Tabel: 2.1 Tim Pengelola Channel Youtube Raden Aryo Production

Pemilik Channel	Aryo Subeki
Editor	Aryo Subeki
Kameramen	Abdillah Assidiq
Admin	Eka Setiawati

Sumber: Hasil wawancara dengan RAP pada tanggal 10 Juni 2024